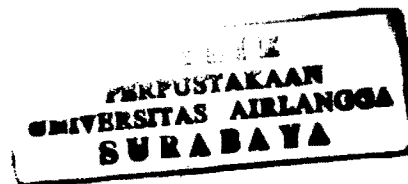


**PENERAPAN *DUPONT SYSTEM* GUNA PENGENDALIAN
KOMPONEN-KOMPONEN YANG BERPENGARUH
TERHADAP PEROLEHAN ROE PADA
“ PT SCHNEIDER INDONESIA ” - SURABAYA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

KK
AG1/05
Pos
P



DIAJUKAN OLEH

DINA PUSPITORINI
No. Pokok : 040123951-E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

SKRIPSI

**PENERAPAN *DUPONT SYSTEM* GUNA PENGENDALIAN
KOMPONEN – KOMPONEN YANG BERPENGARUH
TERHADAP PEROLEHAN ROE PADA
“ PT SCHNEIDER INDONESIA” - SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
DINA PUSPITORINI
No. Pokok : 040123951 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. WIWIEK DIANAWATI, M.Si., Ak
NIP : 131 653 460**

TANGGAL 22-7-04

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL 29-8-04

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan pada PT. Schneider Indonesia dengan tujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya *Return On Equity* dengan menggunakan analisa *DuPont System*. Dengan mengetahui perkembangan komponen-komponen yang berpengaruh terhadap besarnya ROE diharapkan perusahaan bisa melakukan pengendalian atas komponen-komponen ROE tersebut.

Data yang diperlukan berasal dari Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi yang kemudian diolah menggunakan *DuPont System*. Analisa *DuPont System* menggabungkan beberapa rasio keuangan untuk mengetahui tingkat pengembalian modal selama periode 2000-2002 serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan dari komponen-komponen *Return On Equity* sehingga diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Kesimpulan yang dihasilkan dari analisa rasio ini adalah *Return On Equity* PT. Schneider Indonesia sangat berfluktuasi. Selama periode 2000-2001, *Return On Equity* mengalami kenaikan. Kenaikan *Return On Equity* sebesar 2,72% menjadi 43,36% pada tahun 2001. Kenaikan rasio ini disebabkan kenaikan *Return On Investment* sebesar 4,75% dan penurunan *equity multiplier* sebesar 1,0320. Sedangkan kenaikan *Return On Investment* disebabkan naiknya *Net Profit Margin* sebesar 1,40% dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,3086 kali. Hal ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan semakin meningkat. Namun pada tahun 2002, *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 5,74% dari 43,36% menjadi 37,61%. Turunnya *Return On Equity* disebabkan oleh turunnya *Return On Investment* sebesar 1,78% dan *equity multiplier* sebesar 0,0491. Pengaruh paling kuat turunnya *Return On Investment* menjadi 13,43% adalah turunnya *Net Profit Margin* menjadi 7,88% pada tahun 2002 yang menunjukkan peningkatan penjualan tidak sebanding dengan peningkatan laba. Sedangkan *Total Asset Turnover* malah mengalami kenaikan menjadi 1,7041 kali pada tahun 2002 dibanding tahun 2001 sebesar 1,6079 kali. Kenaikan tersebut didukung oleh total aktiva yang turun lebih tinggi sebesar 8,54% dibanding penurunan penjualan bersih yaitu 3,07% pada tahun 2002. Ini berarti analisa *DuPont System* dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan khususnya *Return On Equity* yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan seperti tahun lalu untuk kepentingan intern dan ekstern perusahaan. Sehingga perusahaan bisa mengendalikan komponen – komponen *Return On Equity* dengan meningkatkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dan mengurangi atau menghilangkan kelemahan-kelemahannya..

Kata kunci : *DuPont System, Return On Equity, Return On Investment, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, equity multiplier.*